

DAFTAR TABEL

Tabel II.2 Komparasi <i>Monolith Architecture</i> dan <i>Microservices Architecture</i>	13
Tabel II.3 Perbandingan Model SDLC	20
Tabel II.4 <i>State of the art</i>	22
Tabel III.1 Pengumpulan Data	29
Tabel III.2 Kegiatan Tahap <i>Requirement Analysis</i>	30
Tabel IV.2 Analisis Potensi Pasar	37
Tabel IV.3 Proyeksi Penjualan Desain	38
Tabel IV.4 Estimasi Biaya Pemasaran	39
Tabel IV.5 Proyeksi Biaya Pemasaran	40
Tabel IV.6 Rencana Biaya Investasi Rekaruang	40
Tabel IV.7 Biaya Depresiasi	41
Tabel IV.8 Perencanaan Biaya Langsung Aspek Teknis	42
Tabel IV.9 Perencanaan Biaya Tidak Langsung Aspek Teknis	42
Tabel IV.10 Proyeksi Jumlah Desainer Interior	43
Tabel IV.11 Proyeksi <i>Direct Labor Salary</i>	44
Tabel IV.12 Proyeksi <i>Indirect Labor Salary</i>	44
Tabel IV.13 Proyeksi <i>Indirect Labor Salary</i>	45
Tabel IV.14 Proyeksi Biaya Aspek Hukum dan Legal	45
Tabel IV.15 Proyeksi Harga Jual Layanan Rekaruang	46
Tabel IV.16 Proyeksi Kebutuhan Dana Rekaruang	47
Tabel IV.17 Perhitungan NPV dan PBP	47
Tabel IV.18 Perhitungan IRR	48
Tabel IV.19 Perhitungan Net B/C	49
Tabel IV.20 Use Case Scenario Konsultasi	52
Tabel IV.21 <i>Use Case Scenario</i> Pesan Desain	54
Tabel V.1 Hasil Implementasi API	73
Tabel V.2 Hasil Pengujian <i>Unit Testing</i>	81
Tabel A.1 Data Responden Wawancara Desainer Interior	99
Tabel A.2 Data Responden Wawancara Client	99
Tabel A.3 Daftar Pertanyaan Wawancara <i>Client</i>	100
Tabel A.4 Daftar Pertanyaan Wawancara Desainer Interior	103

Tabel A.5 Hasil Wawancara Desainer	107
Tabel A.6 Hasil Wawancara <i>Client</i>	112